

EDUKASI CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR PADA ANAK-ANAK DI RT 03 DESA CIPAYUNG CIPUTAT TANGERANG SELATAN

Dhiyyaul Hagi¹, Nabila Zhafira², Sitti Fatimah Azzahra Wasahua³, Winda Dwi Astuti Zebua⁴

¹Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

²Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419,

³Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Email: 22kknumj@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan salah satu hal yang penting dalam kehidupan, secara tidak langsung kesehatan berperan penting untuk meningkatkan hidup sehat dan baik. Kesehatan berperan penting juga dalam meningkatkan kemajuan suatu wilayah maka dalam program Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta ini mengangkat program kerja edukasi tentang sikat gigi dan kesehatan gigi yang dilaksanakan pada TPA RT 03 Desa Cipayung, Ciputat, Tangerang Selatan. Menjaga kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan cara menggosok gigi yang baik dan benar. Masalah kesehatan gigi dan mulut paling banyak dialami oleh anak usia 6-12 tahun. Tujuan pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak pada hakekatnya adalah memperkenalkan anak dengan dunia kesehatan gigi serta segala persoalan mengenai gigi, sehingga mampu memelihara kesehatan gigi. Metode yang digunakan dalam melaksanakan program edukasi gigi ini dengan penyuluhan, pemberian media untuk sikat gigi, dan praktek secara langsung. Pada kegiatan ini di harapkan anak-anak lebih mempunyai kesadaran dalam kesehatan masyarakat yang memiliki perilaku hidup positif dan sehat dalam melakukan aktivitas sehari-hari di RT 03 Desa Cipayung.

Kata Kunci : Edukasi, Kesehatan Gigi, Penyuluhan.

ABSTRACT

Health is one of the important things in life, indirectly health plays an important role to improve a healthy and good life. Health also plays an important role in improving the progress of an area, so in this Real Work Lecture program at the University of Muhammadiyah Jakarta, an educational work program on toothbrushing and dental health was carried out at TPA RT 03 Cipayung Village, Ciputat, South Tangerang. Maintaining healthy teeth and mouth can be done by brushing your teeth properly and correctly. Dental and oral health problems are mostly experienced by children aged 6-12 years. The purpose of dental and oral health education for children is essentially to introduce children to the world of dental health and all problems regarding teeth, so that they are able to maintain dental health. The method used in carrying out this dental education program is counseling, providing media for toothbrushing, and direct practice. In this activity, it is hoped that children will have more awareness in public health who have positive and healthy life behaviors in carrying out daily activities in RT 03 Cipayung Village.

Keywords: Education, Dental Health, Counseling

1. PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan gigi dan mulut juga merupakan Sasaran pembangunan kesehatan yang perlu diperhatikan di dalam masyarakat terutama pada anak-anak, karena Gigi dan mulut merupakan organ penting yang perlu dijaga ataupun dirawat dengan baik, jika tidak dijaga dengan baik maka akan berakibat masalah pada organ tersebut. Menggosok gigi adalah tindakan yang perlu diajarkan kepada anak-anak sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik dan sehat. Menggosok gigi merupakan cara yang paling mudah dan efektif untuk menjaga kebersihan gigi dan gusi dari plak dan sisa makanan. Kesehatan gigi dan mulut perlu diperhatikan sejak dini agar terhindar dari masalah yang menyebabkan gangguan atau ketidaknyamanan pada gigi dan mulut. Perawatan gigi yang baik akan maksimal jika disertai dengan cara melakukan cara sikat gigi yang benar. Cara melakukan sikat gigi yang benar akan memaksimalkan kebersihan area gigi dan menghindari masalah yang muncul pada gigi dan mulut. Banyak permasalahan yang akan timbul seperti gigi berlubang, gusi berdarah, gusi bengkak dan sebagainya. Tujuan dari kuliah kerja nyata ini adalah untuk memberikan edukasi pentingnya menjaga kesehatan mulut dan gigi dengan cara melakukan sikat gigi yang benar pada anak. Kesehatan gigi pada anak usia dini merupakan salah satu tumbuh kembang anak yang perlu diperhatikan. Dengan adanya program kkn umj dari kelompok 22 edukasi menyikat gigi baik dan benar ini memberikan ilmu tentang manfaat nya sikat gigi 2 kali sehari dan gimana cara menyikat gigi yang baik dan benar, di RT 03 Desa Cipayung banyak sekali anak – anak sekali yang kurang nya pengetahuan tentang cara gimana menyikat gigi yang baik dan benar, sehingga banyak anak – anak RT 03 Desa Cipayung Kurang sehat pada di daerah gigi nya tersebut.

Sebuah studi mengatakan bahwa selama dekade terakhir penekanan telah ditempatkan pada pencegahan daripada pengobatan penyakit. Oleh karena itu penting untuk menyadari bahwa pencegahan penyakit gigi memainkan peran penting dalam perawatan kesehatan pasien secara keseluruhan. Kerusakan gigi yang terjadi pada anak dapat menjadi salah satu penyebab terganggunya pertumbuhan gigi anak pada usia selanjutnya. Pada anak usia dini gigi yang tumbuh merupakan gigi susu yang akan lepas dan

berganti dengan gigi yang baru. Namun dalam hal ini, menjaga kesehatan gigi sedini mungkin adalah hal yang dapat menjadi pembiasaan bagi anak hingga dewasa. Kesehatan gigi anak masih menjadi tanggungjawab dan perhatian orang tua, artinya anak masih bergantung kepada orang tua dalam menjaga dan merawat kesehatan giginya. Perilaku anak dalam menjaga kesehatan gigi biasanya ditunjukkan dengan cara menyikat gigi secara teratur. Namun terkadang hal tersebut tidak berbanding lurus dengan pola makan yang dijalani oleh anak. Anak usia dini masih sangat menggemari makanan dan minuman yang mengandung banyak gula. Kebiasaan anak yang mengkonsumsi makanan dan minuman yang banyak mengandung gula belum diimbangi dengan perawatan gigi yang baik dan benar. Karies gigi telah dianggap sebagai komponen penting dari beban penyakit mulut global.

Persepsi dan pengetahuan orang tua terhadap kesehatan gigi anak mempengaruhi sikap dan tindakan orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anak serta menentukan status kesehatan gigi anak. Sebagai orang tua perlu mengajarkan kepada anak bagaimana cara menggosok gigi yang baik dan benar, kapan waktu yang tepat untuk menggosok gigi, dan rutin membawa anak untuk memeriksa status kesehatan giginya. Pengaruh tingkat keluarga ini dimediasi terutama melalui orang tua dan pengasuh dengan siapa anak-anak prasekolah menghabiskan sebagian besar waktu. Rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi bagi anak usia sekolah disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Menurut konsep Pedodontic Treatment Triangle, pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi anak ditentukan oleh interaksi dari tiga komponen yaitu anak sebagai penerima layanan, petugas kesehatan sebagai motivator dan penyedia layanan serta orang tua sebagai motivator dan pengambil keputusan dalam perawatan gigi anak. Dengan itu Orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan perilaku anak. Menurut Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak melibatkan interaksi antara anak, orang tua dan dokter gigi. Sikap dan perilaku orang tua, terutama ibu, dalam pemeliharaan kesehatan gigi memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku anak.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam bentuk KKN oleh kelompok 22

program 3 ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta perilaku anak-anak mengenai informasi seputar Kesehatan gigi dan mulut yang kelompok berikan. Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya seperti mata, hidung, telinga, dan sebagainya. Metode pelaksanaan kuliah kerja nyata ini adalah penyuluhan dengan peserta terbatas. Pelaksanaan dimulai dengan games tanya jawab pengetahuan anak-anak tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar dari masing masing anak yang bisa menjawab dengan benar hanya 3 anak. Waktu pelaksanaan dilakukan pada Hari Kamis 4 Agustus 2022, di TPA RT 03 Desa Cipayung. Sasaran pengabdian yang dilakukan adalah anak-anak pengajian TPA RT 03 Desa Cipayung, yang berusia antar 5-8 tahun. Di usia tersebut anak-anak masih perlu pengawasan dalam menjaga kebersihan gigi. Alat yang digunakan pada saat pelaksanaan pengabdian ini adalah alat peraga phantom gigi, sikat gigi, pasta gigi. Biasanya anak telah mampu menggosok gigi secara mandiri tanpa pengawasan orang tuanya mulai usia 9 tahun, akan tetapi orang tua dapat mengetahui berperan dalam memantau perkembangan cara menggosok gigi anak dengan memeriksa kegiatan anak saat menggosok gigi (Kemenkes, 2012).

Tahap Pertama

Tahapan pertama kami melakukan kunjungan awal terlebih dahulu untuk pengenalan lingkungan TPA RT 03 Desa Cipayung dan mensosialisasikan program kerja kelompok kami. Kemudian kami mulai melakukan penandatanganan persetujuan kerjasama dengan RT 03 Desa Cipayung Ciputat sebagai mitra KKN.

Tahap Kedua

Tahap kedua dilanjutkan dengan pelaksanaan program kerja kami yaitu, dimulai dari yang pertama yaitu pembuatan media sosial untuk media promosi TPA Desa Cipayung RT 03 Ciputat Tangerang Selatan. Karena dengan begitu akan memudahkan TPA Desa Cipayung di kenal lebih luas ke masyarakat umum, pembuatan media sosial yang kami buat seperti pembuatan Instagram dan youtube. Dan program ini, pembuatan media sosial disosialisasikan pada tanggal 25 Juli 2022 kepada pihak kepala RT,

yaitu Bpk. Sofiyon selaku ketua RT 03 Desa Cipayung Ciputat Tangerang Selatan. Pemberian Materi terhadap anak – anak TPA Desa Cipayung RT 03, Program kami yang kita jalankan adalah tentang Edukasi Menyikat gigi yang baik dan benar. Disini kami menjelaskan juga tentang manfaat sikat gigi bagi kesehatan organ gigi kita tersebut. Terdapat anak – anak TPA Desa Cipayung belum memahami tentang manfaat sikat gigi bagi kesehatan dan juga belum memahami cara menyikat gigi yang baik dan benar. Disini lah kami dengan adanya program edukasi menyikat gigi yang baik dan benar ingin menyampaikan kepada anak – anak agar tahu gimana cara nya menyikat gigi baik dan benar.

Tahap Ketiga

Dalam tahap ketiga kami mempraktekan gimana cara menyikat gigi yang baik dan benar bersama anak – anak TPA di Desa Cipayung, dengan cara menyikat gigi hingga berkumur dengan baik dan benar. Anak anak sangat antusias sekali saat mempraktekan menyikat gigi ini tersebut. Masih terdapat anak anak masih salah dengan cara menyikat gigi tersebut, dengan adanya praktek seperti ini agar anak – agar tahu gimana cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Tahap Ke empat

Tahap ke empat, dalam tahap ke empat ini kita melakukan kegiatan yaitu games bersama anak – anak RT 03 Desa Cipayung, games tersebut adalah tanya jawab seputar tentang edukasi cara menyikat gigi yang baik dan benar. Hanya 4 orang saja yang berhasil menjawab pertanyaan tentang seputar edukasi menyikat gigi yang baik dan benar. Dan terakhir memberi hadiah kepada anak – anak nya tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan rentetan acara Kuliah Kerja Nyata (KKN), Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ). Salah satu tujuan diadakannya kegiatan KKN adalah sebagai bentuk untuk meningkatkan kepedulian, keterlibatan, keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam memahami masalah-masalah yang terdapat dalam masyarakat dan merumuskan solusinya bersama masyarakat. KKN UMJ 2022 dengan tema “Bersama UMJ Menyiapkan Karakter Mahasiswa Yang Unggul & Berkemajuan dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka”

dilaksanakan mulai 23 Juli hingga 23 Agustus 2022. KKN tahun ini dilakukan dengan sistem hybrid. Setiap kelompok terdiri dari kurang lebih 15 mahasiswa dengan 1 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). DPL akan melakukan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan KKN, mulai dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi kegiatan KKN. Tempat dilaksanakannya KKN tidak berfokus pada satu wilayah seperti tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun ini KKN dilaksanakan secara bebas, artinya mahasiswa KKN bebas memilih tempat untuk dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kemudian untuk garapan pengabdian yang dilakukan, kelompok dibagi lagi menjadi 5 kelompok kecil yang masing-masing beranggotakan 3 orang, dengan minimal 1 program kerja. Hal ini dilakukan untuk mengurangi mobilitas serta kerumunan dalam kegiatan mencegah penularan covid-19, mengingat kegiatan KKN dilakukan di masa pandemi covid-19. Selain itu tujuan lainnya adalah, agar kegiatan pengabdian yang dirangkai dalam bentuk KKN bisa membuat program yang bisa dikerjakan dalam jangka waktu satu bulan. Sehingga jangka waktu pengabdian yang terbatas, dapat membuat kegiatan pengabdian yang lebih bermakna. Terhusus kegiatan-kegiatan yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat yang dijadikan sasaran pengabdian.

Sementara, untuk kegiatan KKN yang dilaksanakan kami terfokus di TPA RT 03 Desa Cipayung Ciputat Tangerang Selatan. Pelaksanaan ini di ikuti oleh 20 anak dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki. Peserta edukasi menyikat gigi adalah siswa dan siswi TPA RT 03 Desa Cipayung mulai tingkat TK hingga SD. Kegiatan KULIAH KERJA NYATA ini mendapat sambutan yang baik oleh masyarakat setempat maupun anak-anak selaku peserta edukasi. Perlu diketahui, TPA RT 03 Desa Cipayung Ciputat Tangerang Selatan merupakan salah satu bentuk pendidikan non-formal yang diselenggarakan oleh masyarakat. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 26, ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan non-formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Ayat 2, pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan

penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan non-formal merupakan pendidikan yang salah satu tujuannya ialah untuk mengganti, menambah, atau bahkan melengkapi pendidikan formal para peserta didiknya. Dalam konteks TPA RT 03 Desa Cipayung Ciputat Tangerang Selatan, berarti keberadaan lembaga tersebut sebagai penguat atau pelengkap dari adanya pendidikan formal yang telah dilaksanakan oleh para peserta didik di sekolah yang diselenggarakan pagi hari.

Pendidikan kesehatan gigi pada anak yaitu suatu usaha yang secara emosional akan menghilangkan rasa takut, menumbuhkan rasa ingin tahu, mau mengamati, dan akhirnya secara fisik akan melakukan aktivitas sedemikian rupa sehingga baik untuk kesehatan pribadi. Maksud dan tujuan pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak pada hakekatnya adalah memperkenalkan anak dengan dunia kesehatan gigi serta segala persoalan mengenai gigi, sehingga mampu memelihara kesehatan gigi, melatih anggota badan anak sehingga mereka dapat membersihkan gigi sesuai dengan kemampuannya, dan mendapatkan kerjasama yang baik dari anak bila memerlukan perawatan pada giginya. Penyuluhan merupakan metode yang sering digunakan di dalam pendidikan kesehatan gigi dan mulut.

Penggunaan media phantom gigi akan memudahkan pemahaman bagi peserta serta memudahkan dalam menggambarkan bagaimana pelaksanaan dalam melakukan sikat gigi yang benar. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan juga di dampingi oleh pengurus TPA dan masyarakat setempat. Saat pembukaan penyuluhan anak-anak masih tampak malu-malu sehingga tim pengabdian yang juga melibatkan mahasiswa mengadakan kegiatan mencairkan suasana dan untuk lebih mengakrabkan dengan memberikan permainan atau games. Games yang dilakukan adalah dengan bermain perihal sejauh mana peserta mengetahui cara menyikat gigi dengan baik dan benar. kegiatan games membuat peserta semakin bersemangat, lebih terbuka dan tampak bergembira.



Gambar 1. Pemberian Hadiah Kepada Pemenang Games

Setelah peserta sudah siap maka pemberian materi dimulai dengan diawali melakukan tanya jawab seputar bagaimana kebiasaan merawat gigi dan mulut sehari-hari, beberapa peserta menyampaikan bahwa telah melakukan perawatan mulut dan gigi dengan menjaga kebersihan mulut dan gigi dengan menggosok gigi saat mandi, ada juga peserta yang menyampaikan bahwa setiap selesai mengkonsumsi makanan manis langsung segera melakukan sikat gigi, ada yang menyatakan sikat gigi hanya 1 kali dalam sehari. Penyampaian materi juga disertai dengan mendemonstrasikan bagaimana cara melakukan sikat gigi yang benar dengan menggunakan media phantom gigi dan sikat gigi, setelah dilakukan demonstrasi. Penggunaan phantom gigi dan sikat gigi lebih memberikan gambaran bagaimana pelaksanaan cara melakukan sikat gigi yang benar. Setelah kegiatan penyuluhan selesai, dilakukan evaluasi dengan memberikan kesempatan pada peserta untuk mendemonstrasikan bagaimana cara melakukan sikat gigi yang benar.



Gambar 2. Peserta Mendemonstrasikan cara menyikat gigi dengan benar.

Selanjutnya kegiatan peserta dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tentang materi yang disampaikan. Hasilnya Peserta mengerti bagaimana cara menyikat gigi dengan baik dan benar. Kegiatan di akhiri dengan pembagian bingkisan kepada

setiap peserta yang berisi sikat gigi dan cemilan sebagai kenang-kenangan dan juga dokumentasi foto bersama.



Gambar 3. Dokumentasi Bersama Peserta, Guru TPA dan RT setempat

UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui kesempatan yang baik ini, tak lupa kami segenap Tim KKN UMJ Kelompok banyak mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas doa, dukungan, bantuan, arahan, bimbingan, serta motivasi yang telah diberikan kepada:

1. Bapak Dr. Ma'mun Murod, M. Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Ibu Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati, M. Si, IPM, ASEAN.Eng selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan segala kemampuan dan upaya sehingga pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan lancar.
3. Ibu Dr. Lusi Andriyani, SIP., M.Si. selaku Ketua Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2021.
4. Ibu Winda Dwi Astuti Zebua S.Kom.I, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan mendukung kami selama KKN berlangsung.
5. Bapak Sofiyon selaku Ketua RT 03 gang H Hasyim yang telah mengizinkan tempat untuk kami melaksanakan kegiatan dan mendukung selama kegiatan KKN.
6. Teman-teman seperjuangan anggota KKN UMJ khususnya kelompok 22, semoga kebersamaan dan kekompakan kita selalu terjaga selamanya.
7. Dan seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan KKN ini.

Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan program maupun dalam pembuatan laporan Kuliah Kerja Nyata ini. Kami selaku Tim KKN UMJ Kelompok 22 telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh sebab itu kami sangat mengharapkan segala masukan baik berupa saran maupun kritik demi lebih sempurnanya kinerja kami selaku Tim KKN Kelompok 22 di masa mendatang. Kami selaku Tim KKN kelompok 22 berharap semoga laporan KKN ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang telah membaca laporan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sitti Indah Budiarti (2021). Meningkatkan kesehatan anak melalui pembiasaan sikat gigi di TK NEGRI PAKUDEN, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
<https://www.jurnalp4i.com/index.php/education/article/view/65/57>
- Sari Atika & Swarnawati Aminah (2021). Edukasi kesehatan gigi dan mulut terhadap anak di kampung poncol kecamatan karang tengah Tangerang, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/11251/6431>
- Afiati Risti & Rosihan Adhani (2017). Hubungan Perilaku ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi anak.
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/dentino/article/view/2601/2259>
- Mutiara Hanna & Eddy Erfa Annisa Nur Fetiera (2015). Peranan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak dengan status karies anak usia sekolah dasar.
<https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1464/1303>
- Sri Hastuti, Annisa Andriyani (2010). Perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan gigi dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi pada anak di SD NEGERI 2 SAMBI KABUPATEN BOYOLALI.
<http://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/18/15>
- Kemenkes RI (2012). Buku Panduan Pelatihan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut di masyarakat. Jakarta.